

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kemacetan lalu lintas yang terjadi saat ini di jalan perkotaan merupakan topik perbincangan yang tidak ada habisnya untuk dibicarakan, terutama di negara-negara berkembang. Kemacetan terjadi karena adanya tiga faktor penyebab, diantaranya seperti terbatasnya sumber daya manusia untuk pembangunan fasilitas transportasi dan jalan raya, bertambahnya kepemilikan kendaraan bermotor, serta kurangnya penggunaan ruang fasilitas transportasi yang ada. Kemacetan sendiri selalu menjadi pembicaraan hangat untuk dipelajari, salah satu yang paling banyak terjadi yaitu kemacetan yang diakibatkan oleh pengaruh kegiatan perekonomian di Jalan Komisaris Noto Sumarsono. Pertokoan di Jalan Komisaris Noto Sumarsono juga merupakan tempat tarikan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan sehari-hari serta memiliki tingkat perjalanan yang cukup tinggi yang mengakibatkan Jalan Komisaris Noto Sumarsono memiliki volume lalu lintas yang bisa terbilang tinggi.

Permasalahan lalu lintas saat ini sudah banyak dirasakan oleh para pengguna jalan. Selain permasalahan penyediaan prasarana jalan yang tidak sebanding dengan penambahan kendaraan, juga permasalahan banyaknya aktivitas selain lalu lintas yang menggunakan badan jalan, dan faktor hambatan samping juga menjadi salah satu kendala karena banyaknya aktivitas perdagangan pada beberapa ruas jalan yang dilintasi kendaraan.

Jalan Komisaris Noto Sumarsono memiliki panjang ruas 800 meter. Seiring berjalannya waktu, perkembangan perekonomian serta perdagangan di Kabupaten Purbalingga, pertokoan di Jalan Komisaris Noto Sumarsono merupakan lokasi perdagangan yang banyak didatangi masyarakat. Jalan Komisaris Noto Sumarsono memiliki permasalahan seperti volume lalu lintas tertinggi sebesar 1345 smp/jam dengan kapasitas

jalan yang rendah sebesar 2220 smp/jam dan V/C Ratio 0,61 serta terdapat beberapa hambatan samping pada jalan tersebut seperti parkir pada badan jalan serta pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan dan kurangnya fasilitas penyebrangan pejalan kaki.

Berdasarkan uraian di atas ruas jalan Komisaris Noto Sumarsono dipilih menjadi daerah kajian Kertas Kerja Wajib, dengan judul **"PENINGKATAN KINERJA RUAS JALAN KOMISARIS NOTO SUMARSONO DI KABUPATEN PURBALINGGA"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hambatan samping yang tinggi akibat parkir *on street* dan pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan;
2. V/C Ratio tinggi yaitu 0,61 diakibatkan tingginya volume sebesar 1345 smp/jam dengan kapasitas jalan yang rendah sebesar 2220 smp/jam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting di ruas Jalan Komisaris Noto Sumarsono?
2. Bagaimana pemilihan alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan di ruas Jalan Komisaris Noto Sumarsono?
3. Bagaimana kinerja ruas Jalan Komisaris Noto Sumarsono setelah dilakukan peningkatan kinerja ruas jalan?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian untuk penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk mengevaluasi kinerja ruas jalan Komisaris Noto Sumarsono dengan melakukan identifikasi permasalahan yang ada pada ruas jalan

Komisaris Noto Sumarsono. Adapun tujuan dari penelitian Kertas Kerja Wajib ini sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi eksisting ruas Jalan Komisaris Noto Sumarsono;
2. Melakukan usulan terbaik terhadap kinerja ruas jalan yang merupakan hasil alternatif penanganan masalah;
3. Menganalisis kinerja ruas jalan pada ruas Jalan Komisaris Noto Sumarsono setelah dilakukan penanganan berdasarkan usulan yang diberikan.

1.5 Batasan Masalah

1. Daerah Studi pada kajian Kertas Kerja Wajib hanya mengambil permasalahan pada ruas jalan Komisaris Noto Sumarsono Kabupaten Purbalingga
2. Prosedur perhitungan kinerja jalan perkotaan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997).
3. Kajian hanya mencakup kinerja ruas jalan, analisis kebutuhan pejalan kaki, serta pengaturan parkir yang ada di ruas Jalan Komisaris Noto Sumarsono.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dibahas dalam 6 (enam) bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lain saling berkaitan dan berkesinambungan. Sistematika ini dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari Kertas Kerja Wajib ini, Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II : Gambaran Umum

Dalam BAB ini dibahas mengenai gambaran umum wilayah kajian.

Bab III : Kajian Pustaka

Berisikan mengenai acuan yang digunakan untuk penulisan Kertas Kerja Wajib dan kajian pustaka ini meliputi teori aspek legalitas dan teori aspek teknis.

Bab IV : Metodologi Penelitian

Berisikan mengenai metode pendekatan yang digunakan yakni pengumpulan data, bagan alir dan teknik analisa.

Bab V : Analisis Dan Pemecahan Masalah

Memberikan uraian mengenai evaluasi terhadap kinerja dari jaringan jalan, pemecahan permasalahan, serta pemberian rekomendasi pemecahan permasalahan yang merupakan hasil dari analisa data.

Bab VI : Penutupan

Berisikan mengenai kesimpulan dari permasalahan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran guna pemecahan yang terbaik.